

TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: MEMPERKUAT NILAI-NILAI SPIRITUAL, ETIKA, DAN PEMAHAMAN KEISLAMAMAN DALAM KONTEKS MODERN

Lailatul Faridloh¹, Iskandar², Hilmi Syaiful Hak³

^{1,2,3}Universitas Wahid Hasyim Semarang

¹lailatulfaridloh49@guru.sd.belajar.id,

²pns84iskandar@gmail.com, ³hilmihak8@gmail.com

ABSTRACT

This abstract aims to explore the transformation of Islamic religious education in strengthening spiritual values, ethics, and Islamic understanding in the modern context. The advancement of technology and the changing dynamics of the modern world pose challenges to religious education, including Islamic education. This study investigates the need for a transformative approach to Islamic education that acknowledges the evolving needs of learners while maintaining the essence of spiritual growth and ethical values. The research highlights the importance of integrating contemporary methods, such as technology-enhanced learning and interactive pedagogies, to engage students effectively. It emphasizes the significance of promoting critical thinking skills, moral values, and a comprehensive understanding of Islam that is relevant to the challenges of the modern era. Furthermore, the study explores the role of educators in nurturing a positive learning environment, fostering dialogue, and cultivating a sense of belongingness among students. It also recognizes the importance of collaborative efforts between educational institutions, families, and the broader community in reinforcing Islamic values and principles. By embracing the transformative approach, Islamic education can adapt to the complexities of the modern world, empowering learners to develop a strong spiritual foundation, ethical conduct, and a deep understanding of Islam that resonates with their lives and contributes positively to society.

Keywords: Education; Transformation; Islamic.

ABSTRAK

Artikel bertujuan untuk menjelajahi transformasi pendidikan agama Islam dalam memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman dalam konteks modern. Kemajuan teknologi dan dinamika yang berubah dalam dunia modern menimbulkan tantangan bagi pendidikan agama, termasuk pendidikan Islam. Studi ini menginvestigasi perlunya pendekatan transformasi dalam pendidikan Islam yang mengakui kebutuhan berkembangnya para pembelajar sambil tetap mempertahankan esensi pertumbuhan spiritual dan nilai-nilai etika. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi metode kontemporer, seperti pembelajaran berbantu teknologi dan pedagogi interaktif, untuk efektif menggaet perhatian siswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan library research atau metode kepustakaan. Metode kepustakaan merupakan metode yang melibatkan pengumpulan data melalui bahan pustaka. Dalam penelitian ini, metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan bahan bacaan dari buku referensi, jurnal-jurnal, dan buku-buku terkait lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya mempromosikan keterampilan berpikir kritis, nilai-nilai moral, dan pemahaman komprehensif tentang Islam yang relevan dengan tantangan era modern. Selain itu, penelitian ini menjelajahi peran pendidik dalam membina lingkungan belajar yang positif, mendorong dialog, dan membentuk rasa memiliki di antara siswa. Selain itu, pentingnya upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat yang lebih luas dalam memperkuat nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Dengan merangkul pendekatan transformasi, pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan kompleksitas dunia modern, memberdayakan para pembelajar untuk mengembangkan pondasi spiritual yang kuat, perilaku etis, dan pemahaman mendalam tentang Islam yang sesuai dengan kehidupan mereka dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan, Transformasi, Islam

A. Pendahuluan

Membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, memiliki pemahaman keislaman yang kuat, dan mampu menghadapi tantangan dunia modern adalah salah satu peran penting pendidikan Islam. Namun, kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat telah memberikan dampak yang signifikan pada pendidikan agama Islam. Dalam konteks modern ini, terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan transformasi pendidikan agama Islam guna memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman (*Buku Dinamika Pendidikan Perspektif Historis.Pdf*, n.d.)

Pengajaran tradisional dan penghafalan teks-teks keagamaan saja tidak lagi memadai untuk menghadapi tantangan zaman sekarang. Generasi muda muslim saat ini hidup dalam masyarakat yang

semakin terkoneksi secara global, dengan akses mudah terhadap berbagai informasi melalui internet dan media sosial (Suteja & Akhmad Affandi, 2016). Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus mampu menjangkau mereka secara efektif dan relevan.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan melibatkan teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, dan membantu siswa mengaitkan ajaran agama dengan realitas kehidupan mereka. Transformasi pendidikan agama Islam harus melibatkan pembaruan metode pengajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan para pembelajar. Selain itu, dalam konteks modern yang pluralistik, pendidikan agama Islam juga harus memperkuat nilai-nilai

etika dan moral yang universal. Hal ini penting agar siswa dapat mengembangkan kesadaran akan tanggung jawab sosial, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. (*Buku - Transformasi Nilai - Zul d.Pdf*, n.d.)

Pendidikan Islam yang ingin kita kembangkan harus didasarkan pada sebuah paradigma yang kuat secara spiritual dan moral, dengan Al-Qur'an sebagai acuan yang paling utama dan primer (Rusdiana, 2014). Paradigma ini memberikan harapan bahwa peradaban di masa depan tidak akan berubah menjadi kebiadaban yang liar dan brutal. Kita saat ini sedang mengalami perubahan modern yang semakin menyebabkan kehilangan landasan spiritual, yang berdampak destruktif pada berbagai aspek kehidupan manusia.

Pendekatan ini menekankan pentingnya membangun dasar yang kokoh secara spiritual dalam pendidikan Islam. Al-Qur'an dianggap sebagai panduan utama yang memberikan arahan dan nilai-nilai moral bagi individu dan masyarakat Muslim. Dalam konteks perubahan modern, kehilangan ikatan spiritual dianggap memiliki

dampak yang merusak dalam kehidupan manusia. Dalam mengembangkan pendidikan Islam berdasarkan paradigma ini, penting untuk memperhatikan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Dengan memahami dan mengamalkannya dengan benar, diharapkan pendidikan Islam dapat memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan generasi yang berkualitas secara moral dan spiritual. (*Buku Dinamika Pendidikan Perspektif Historis.Pdf*, n.d.).

Dalam penelitian ini, akan dijelajahi berbagai strategi dan pendekatan transformasi pendidikan agama Islam dalam memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman dalam konteks modern. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan pedagogi yang relevan, responsif, dan efektif dalam membentuk generasi muslim yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman keislaman yang kokoh. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat menjadi wahana untuk membentuk masyarakat yang harmonis, damai dan berdaya saing di era globalisasi ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan library research atau metode kepustakaan. Metode kepustakaan merupakan metode yang melibatkan pengumpulan data melalui bahan pustaka. Dalam penelitian ini, metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan bahan bacaan dari buku referensi, jurnal-jurnal, dan buku-buku terkait lainnya.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Setelah fakta-fakta statistik diperoleh, poin-poin penting dicatat dalam buku catatan yang telah disiapkan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif sesuai dengan permasalahan penelitian yang diteliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kembali mengenai komunikasi efektif sebagai bentuk aktualisasi kompetensi guru dalam

perspektif Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang komunikasi efektif dalam konteks kegiatan belajar mengajar, dengan penekanan pada perspektif Islam. (*E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.Pdf*, n.d.)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan ***Tinjauan Konsep Transformasi Pendidikan Agama Islam***

Pendidikan agama Islam memegang peran penting dalam membentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia dan memahami ajaran agama dengan baik. Namun, untuk menghadapi tantangan dunia modern yang terus berubah, pendidikan agama Islam perlu mengalami transformasi agar tetap relevan dan efektif. Transformasi ini mencakup perubahan dalam metode pengajaran, kurikulum, dan pendekatan yang digunakan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman.

Proses transformasi pendidikan agama Islam bertujuan untuk menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan zaman, melalui inovasi dalam pendekatan pembelajaran,

pemanfaatan teknologi, dan penerapan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan sosial, budaya, dan teknologi. Tujuan utama transformasi ini adalah menciptakan generasi muslim yang memiliki integritas moral, kepekaan sosial, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman. Selain itu, transformasi ini juga berupaya mengatasi tantangan yang dihadapi pendidikan agama Islam, seperti pengaruh teknologi, perubahan sosial, dan pergeseran minat generasi muda terhadap agama.

Beberapa faktor pendorong transformasi pendidikan agama Islam adalah perubahan sosial, perkembangan teknologi yang pesat, serta tantangan kontemporer seperti pluralisme, sekularisme, dan radikalisme. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan kerjasama antara berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan keluarga, guna memastikan implementasi transformasi yang berkelanjutan.

Selain itu, tantangan dalam mengimplementasikan transformasi pendidikan agama Islam juga harus dihadapi, seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber

daya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang konsep transformasi pendidikan agama Islam sangat penting, guna menemukan solusi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dalam menghadapi dunia modern yang semakin kompleks.

Pengaruh Teknologi dan Perkembangan Media Sosial terhadap Pendidikan Agama Islam.

Di era modern yang penuh teknologi, pendidikan agama Islam menghadapi tantangan besar, terutama pengaruh teknologi dan media sosial. Meskipun keduanya memberi manfaat dalam memperluas akses pengetahuan agama, mereka juga dapat menyebarkan informasi yang salah dan mengurangi pemahaman yang benar tentang agama. Teknologi memungkinkan akses mudah ke informasi agama, namun juga meningkatkan risiko penyebaran informasi yang tidak akurat. Media sosial, di sisi lain, dapat menyebarkan ajaran agama yang benar atau justru menyuburkan pemahaman yang salah, termasuk radikalisme.

Tantangan utama adalah bagaimana menyikapi pengaruh

teknologi dan media sosial ini dengan bijaksana. Pendidikan agama Islam perlu mengembangkan strategi untuk memastikan informasi yang disebarkan sesuai dengan ajaran Islam yang benar. Ini dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi digital dan keagamaan, serta mengajarkan keterampilan kritis dalam menyaring informasi. Selain itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman belajar melalui e-learning dan konten multimedia yang menarik.

Namun, teknologi juga mengubah pola interaksi sosial dalam pendidikan agama. Komunikasi virtual menggantikan interaksi langsung antara guru dan murid, yang dapat mengurangi pengalaman belajar holistik. Penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat mengganggu konsentrasi dalam ibadah dan refleksi spiritual. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam perlu fokus pada pengembangan literasi digital yang seimbang, dengan kemampuan untuk menilai keandalan informasi dan mengintegrasikan nilai agama dalam penggunaan teknologi.

Pendidikan agama Islam di era modern harus mengadopsi pendekatan yang seimbang antara

memanfaatkan teknologi dan melindungi pemahaman agama yang benar, sekaligus memperkuat interaksi sosial dan pengalaman spiritual dalam proses belajar.

Tantangan Perubahan Sosial dan Lingkungan Multikultural dalam Konteks Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam di era modern menghadapi berbagai tantangan, antara lain: 1) Di masyarakat yang semakin beragam, pendidikan agama Islam perlu mengajarkan toleransi dan saling menghormati antarumat beragama. Pendidik harus mempromosikan dialog antaragama dan hubungan harmonis dalam masyarakat multikultural. 2) Perubahan sosial yang cepat mempengaruhi nilai-nilai tradisional. Pendidikan agama Islam perlu membantu siswa memahami relevansi ajaran Islam dalam konteks modern, dengan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan aplikasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. 3) Perkembangan teknologi mengubah cara belajar. Pendidikan agama Islam perlu memanfaatkan media digital dan teknologi, seperti e-learning dan multimedia, untuk menyampaikan materi agama secara menarik bagi

generasi muda. 4) Pendidikan agama Islam harus mengatasi konflik sosial, ekstremisme, dan intoleransi dengan mengedepankan Islam sebagai agama damai dan mempromosikan kerja sama sosial untuk membangun masyarakat harmonis. Pendidikan agama Islam harus mengadopsi pendekatan holistik yang mencakup pemahaman agama yang akurat, berpikir kritis, dialog antaragama, pemanfaatan teknologi, serta pembangunan karakter yang inklusif dan toleran. Kerjasama dengan keluarga, komunitas, dan lembaga pendidikan juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa.

Peran guru sangat penting dalam transformasi pendidikan agama Islam.

Guru memiliki peran kunci dalam transformasi pendidikan agama Islam, antara lain: 1) Mengajar dan Menerapkan Kurikulum: Guru bertanggung jawab untuk mengajarkan kurikulum yang telah disesuaikan dengan kebutuhan zaman, menggunakan metode pengajaran yang relevan dan inovatif. 2) Membangun Pemahaman Mendalam: Guru membantu siswa memahami nilai dan prinsip agama

Islam serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari melalui diskusi dan refleksi. 3) Membimbing dan Mendampingi Siswa: Guru berperan dalam membimbing siswa dalam pengembangan nilai-nilai spiritual dan moral serta membantu mereka menghadapi tantangan moral dalam kehidupan. 4) Menjadi Teladan: Guru harus menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dengan ajaran Islam serta menghormati keberagaman. 5) Mengembangkan Kompetensi Profesional: Guru perlu terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan dan mengikuti perkembangan terkini di bidang pendidikan dan agama Islam. 6) Membangun Kerjasama dengan Orang Tua dan Komunitas: Guru harus menjalin kerjasama dengan orang tua dan komunitas untuk mendukung pendidikan agama Islam.

Pendekatan Transformasi dalam Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam di era modern perlu mengadopsi pendekatan transformasi yang inovatif dan adaptif untuk menghadapi tantangan zaman, antara lain: 1) Pendekatan Kontekstual: Menghubungkan ajaran agama dengan pengalaman dan realitas

siswa melalui studi kasus, diskusi, dan proyek yang relevan. 2) Pendekatan Kurikulum Inklusif dan Relevan: Mengembangkan kurikulum yang mencakup berbagai perspektif keagamaan yang penting dan relevan. 3) Pendekatan Berbasis Masalah: Mendorong siswa untuk memecahkan masalah sosial dan moral dengan menggunakan nilai-nilai agama. 4) Pendekatan Inklusif: Menciptakan lingkungan belajar yang menghargai keberagaman dan mempromosikan toleransi serta kerja sama antarumat beragama. 5) Pendekatan Holistik: Mengembangkan aspek spiritual, akademik, emosional, dan sosial siswa secara integral. 6) Pendekatan Teknologi dan Digital: Memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi agama, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperluas akses pengetahuan agama. Pendekatan-pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki pemahaman mendalam, keterampilan relevan, dan kesadaran tinggi terhadap ajaran agama Islam dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan metode yang tepat, pendidikan agama Islam dapat lebih relevan, menarik, dan bermanfaat bagi generasi muda.

Menguatkan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan agama Islam

Menguatkan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan agama Islam penting untuk membentuk siswa dengan pemahaman mendalam dan pengalaman spiritual. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan adalah: 1) Pendidikan Hati Nurani: Membangun akhlak siswa melalui contoh teladan, mengajarkan nilai etika, moral, dan empati. 2) Pengembangan Ibadah: Membimbing siswa untuk memahami dan melaksanakan ibadah dengan kesadaran dan ketulusan. 3) Pembacaan dan Pemahaman Al-Quran: Mengajarkan teknik membaca Al-Quran dan mendorong refleksi terhadap makna dan hikmahnya. 4) Kegiatan Spiritual Sehari-hari: Mengintegrasikan doa, dzikir, dan pengalaman spiritual dalam kehidupan siswa. 5) Keteladanan: Guru sebagai teladan yang mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga membantu siswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

membentuk pribadi yang taqwa kepada Allah SWT

Pemahaman Keislaman yang relevan dalam konteks modern.

Pemahaman Keislaman yang relevan di era modern sangat penting agar agama Islam tetap bermanfaat bagi umat Muslim dalam menghadapi tantangan zaman. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah: 1) Konteks Sosial dan Budaya: Pemahaman Islam harus mampu berdialog dengan konteks sosial dan budaya masyarakat, serta menunjukkan bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3) Pemahaman yang Berimbang: Menghormati tradisi Islam sambil membuka ruang untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, sosial, dan teknologi, sehingga tetap menjaga prinsip agama. 4) Penekanan pada Prinsip dan Tujuan: Memahami prinsip universal Islam seperti keadilan, kasih sayang, dan perdamaian, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun masyarakat yang lebih baik. 5) Keterbukaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Pemahaman Islam yang relevan harus terbuka terhadap ilmu

pengetahuan dan teknologi, serta mengintegrasikan keduanya untuk kemaslahatan umat manusia. 6) Kontekstualisasi Ajaran Agama: Menghubungkan ajaran Islam dengan isu-isu kontemporer seperti globalisasi, pluralisme, hak asasi manusia, dan lingkungan hidup, agar umat Muslim dapat memberikan respons yang tepat terhadap tantangan zaman. Dengan pendekatan ini, umat Muslim dapat hidup sesuai dengan ajaran agama sambil berperan positif dalam masyarakat modern.

Kolaborasi stakeholder dalam meningkatkan pendidikan agama Islam.

Kolaborasi antar stakeholder sangat penting untuk meningkatkan pendidikan agama Islam. Beberapa pihak yang dapat berkolaborasi antara lain: 1) Pemerintah: Berperan dalam kebijakan, kurikulum, pelatihan guru, dan fasilitas pendidikan agama Islam. 2) Lembaga Pendidikan: Berkolaborasi dengan pemerintah dan otoritas agama untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan agama Islam. 3) Otoritas Agama: Menentukan panduan dan memastikan kurikulum sesuai dengan ajaran Islam yang benar. 4) Guru dan

Pendidik: Meningkatkan kompetensi melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan orang tua. 5) Komunitas Masyarakat Muslim: Berperan dalam pengembangan program pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat. Dengan sinergi antar semua pihak, pendidikan agama Islam dapat meningkat secara menyeluruh dan bermanfaat bagi umat Muslim dan masyarakat.

Evaluasi implementasi transformasi pendidikan agama Islam.

Evaluasi implementasi transformasi pendidikan agama Islam penting untuk mengukur keberhasilan dan tantangan. Beberapa aspek yang perlu dievaluasi antara lain: 1) Kualitas Kurikulum: Menilai apakah kurikulum yang diubah mampu menghasilkan pemahaman agama yang mendalam dan relevan dengan zaman. Tantangan meliputi kesulitan dalam menyusun kurikulum yang komprehensif dan ketersediaan sumber daya. 2) Kompetensi Guru: Evaluasi terhadap kompetensi guru dalam mengajar dengan metode inovatif dan mendalam. Tantangannya adalah pelatihan berkelanjutan bagi guru. 3) Penggunaan Teknologi:

Mengukur efektivitas teknologi dalam pembelajaran. Tantangan termasuk keterbatasan akses dan infrastruktur yang belum memadai. 4) Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Menilai partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung transformasi pendidikan agama Islam, dengan tantangan kesadaran rendah dan perbedaan pandangan. 5) Perubahan Pola Pikir dan Sikap Siswa: Menilai perubahan dalam pemahaman, minat, dan partisipasi siswa. Tantangan termasuk pengaruh lingkungan luar sekolah dan motivasi siswa. Kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, masyarakat, dan siswa diperlukan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

E. Kesimpulan

Pentingnya pendidikan agama Islam yang sesuai dengan zaman modern untuk memperkuat nilai-nilai spiritual, etika, dan pemahaman keislaman. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan globalisasi, transformasi pendidikan agama Islam menjadi krusial agar peserta didik dapat menginternalisasi dan

mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Transformasi ini melibatkan penyesuaian kurikulum, metode pengajaran, dan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan konteks modern serta memperhatikan perkembangan peserta didik. Dalam proses pendidikan agama Islam, penting untuk mendorong pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip agama, pengembangan akhlak yang mulia, serta meningkatkan kesadaran spiritual. Dengan melakukan transformasi yang tepat, pendidikan agama Islam dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membentuk.

individu yang berakhlak, berwawasan global, dan mampu menghadapi perubahan dunia dengan mantap. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., & Erihadiana, E. (2021). Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirosah*

Islamiyah, 3(3), Article 3.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v3i3.445>

Buku *Dinamika Pendidikan Perspektif Historis.pdf*. (n.d.). Retrieved May 18, 2023, from <http://repository.iainmadura.ac.id/9/1/Buku%20Dinamika%20Pendidikan%20Perspektif%20Historis.pdf>

Buku—*Transformasi Nilai Zuld.pdf*. (n.d.). Retrieved May 31, 2023, from <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5040/1/Buku%20%20Transformasi%20Nilai%20%20Zul%20d.pdf>

Dahlan, D. Z. (n.d.). *SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM*.

E-Book *Metodologi Penelitian Syafrida.pdf*. (n.d.). Retrieved May 18, 2023, from <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/EBook%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf>

Hakim, L. (2021). TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STRATEGI DAN ADAPTASI PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(4), 760–766.

Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal*

- Kependidikan, 8(3), Article 3.<https://doi.org/10.58230/27454312.73>
- Rumahuru, Y. Z. (2018). *Mengembangkan Pendidikan Agama Inklusif sebagai Solusi Pengelolaan Keragaman di Indonesia*. 1(1).
- Rusdiana, A. (2014). INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SAINS DAN TEKNOLOGI. *JURNAL ISTEK*, 8(2), Article 2. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/224>
- Salsabila, U. H., Perwitasari, A., Amadea, N. S. F., Khasanah, K., & Afisyah, B. (2022). Optimasi Platform Digital sebagai Transformasi Pendidikan Islam Berkemajuan. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24256/iqro.v5i2.3494>
- Suteja, & Akhmad Affandi, A. A. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan* (M. Muslihudin, Ed.; Vol. 1). CV. ELSI PRO. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/3121/web.syekhnurjati.ac.id>
- Syahid, N. (2020). Transformasi Pendidikan Islam Di Indonesia. *QUDWATUNA*, 3(1), Article 1.
- Tantowi, A. (2002). *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global* (SEMARANG). Pustaka Rizki Putra. http://perpustakaan.iainukebumen.ac.id/index.php?p=show_detail&id=751&keywords=
- Transformasi Pendidikan Agama Islam • Istana Agency. (2023, April 15). *Istana Agency*. <https://www.istanaagency.com/transformasi-pendidikan-agama-islam/>
- Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai Karakter Peserta Didik Yang Humanis Religius | Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*. (n.d.). Retrieved May 31, 2023, from <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/199>